UJI EFEKTIFITAS ANTIHIPERLIPIDEMIA EKSTRAK ETANOL BIJI BUNGA MATAHARI (*Helianthus annus* L.) TERHADAP MENCIT SWISS WEBSTER JANTAN

ABSTRAK

NIRMALA RIANASARI

Email: nirmala_rianasari@yahoo.com

Prevalensi hiperlipidemia dari tahun ke tahun semakin meningkat dan merupakan satu penyebab timbulnya penyakit kardiovaskular yang dapat mengakibatkan kematian. Kandungan niasin diketahui dapat menurunkan kadar kolesterol, dan diduga terdapat pada biji bunga matahari (Helianthus annus L.). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efek antihiperlipidemia, mengetahui dosis efektif, dan mengetahui perbandingan efek sediaan uji dengan simvastatin. Penelitian ini menggunakan metode induksi Propiltiourasil (PTU) 0,039 g/Kg BB secara oral untuk meningkatkan kadar kolesterol total selama 2 minggu pada mencit Swiss Webster jantan. Ekstrak diberikan dengan dosis 1,9; 3,9; 7,8 g/Kg BB dan simvastatin diberikan secara oral dengan dosis 0,02 g/Kg BB kepada kelompok pembanding selama 2 minggu. Metode pengukuran kadar kolesterol total menggunakan alat *strip test autocheck*[®]. Hasil yang diperoleh pada hari ke-14 terdapat efek penurunan dari ketiga variasi dosis, dan dosis terbaik yang memberikan efek penurunan pada dosis 3 (7,8 g/Kg BB) pada hari ke-14 dan dapat dibuktikan dengan uji statistik dengan perbedaan bermakna terhadap kontrol positif dan pembanding (0,00 < 0,05) dapat disimpulkan biji bunga matahari memberikan penurunan kadar kolesterol tetapi berbeda bermakna dengan pembanding sehingga disimpulkan sediaan uji belum sebaik pembanding.

Kata kunci: Hiperlipidemia, biji bunga matahari, niasin, kolesterol total